

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara maritim yang sebagian besar wilayahnya merupakan perairan dimana luas daratannya lebih kecil daripada luas Lautnya. Bahkan Indonesia termasuk negara dengan laut terluas di dunia. Salah satu perairan di Indonesia adalah Laut Jawa. Laut Jawa adalah perairan dangkal dengan luas kira-kira 310.000 km<sup>2</sup> diantara pulau Kalimantan, Jawa, Sumatra, dan Sulawesi digugusan kepulauan Indonesia. Laut ini relatif muda, terbentuk pada Zaman Es terakhir (sekitar 12.000 tahun sebelum Masehi) ketika dua sistem sungai satu. Di barat lautnya, selat Karimata yang menghubungkannya dengan Laut China Selatan.

Daerah sekitar laut Jawa merupakan daerah tujuan pariwisata populer. Banyak sekali wisatawan yang datang sehingga memungkinkan terjadinya kecelakaan di sekitar Laut Jawa untuk itu lembaga Pemerintah yang bertugas sebagai tim Pencarian dan Pertolongan dinamakan BASARNAS.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) lembaga Non kementerian yang bertugas melaksanakan tugas Pemerintah yang bertugas sebagai Tim Pencarian dan Pertolongan. Basarnas mempunyai tugas pokok melaksanakan Pembinaan, Pengkoordinasian, dan Pengendalian dalam Pencarian serta Pertolongan saat terjadi musibah atau bencana terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang dalam Pertolongan dan Penerbangan.

Dalam hal ini anggota Basarnas merupakan salah satu aset utama suatu instansi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari aktivitas Organisasi. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia harus sesuai dengan kebutuhan Organisasi supaya efektif dan efisien menunjang tercapainya tujuan. Agar pencapaian tujuan berjalan dengan efektif dan efisien, sumber daya manusia harus dapat dikelola dengan baik dan benar sehingga prestasi kinerja semakin tinggi.

Sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 36 tentang pencarian dan pertolongan dijelaskan bahwa SAR (*Search and Rescue*) memiliki potensi yang sangat besar dalam usaha dan kegiatan yang meliputi

bahaya dalam musibah pelayaran atau penerbangan, mencari kapal atau pesawat. Potensi tersebut meliputi sumber daya manusia, sarana, prasarana yang tepat dan dimanfaatkan dalam kegiatan operasi SAR.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adalah hal – hal yang bisa menyelamatkan jiwa seseorang pada pelatihan dari Badan SAR Nasional.

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme pola pencarian SAR ?
2. Bagaimana proses penyelamatan orang jatuh di Laut Jawa ?
3. Bagaimana teknik keselamatan ketika Kapal terbakar?
4. Bagaimana teknik Pencarian dan Pertolongan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

1. Mengetahui prosedur dan mekanisme pola pencarian SAR.
2. Dapat mengetahui proses penyelamatan orang jatuh di Laut.
3. Mengetahui teknik keselamatan ketika Kapal terbakar.
4. Mengetahui teknik Pencarian dan Pertolongan.

### **2. Manfaat Penulisan**

Penulis berharap kertas kerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya peranan budaya keselamatan. Selain itu penulis berharap berguna untuk berbagai pihak antara lain :

#### **1. BASARNAS**

Bagi BASARNAS kiranya dapat menjadi masukan untuk memahami faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan atau musibah di laut.

#### **2. Perwira, Anak Buah Kapal, Penumpang**

Bagi Perwira, Anak Buah Kapal,serta Penumpang hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dengan mengutamakan keselamatan.

3. Institusi/Lembaga. (STIMART “AMNI”)

Bagi penulis hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu dalam menyaring dan menghasilkan sumber daya manusia yang handal serta terampil untuk bekerja diatas kapal.

4. Penulis.

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah di peroleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya, sehingga tercapai tujuan penulisan Karya Tulis ini.

##### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab 1 berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar Belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.**

Pada bab ini berisikan tentang teori yang diambil dari beberapa kutipan buku maupun sumber lainnya yaitu tinjauan pustaka, definisi – definisi materi.

##### **BAB 3. METODOLOGI PENGAMATAN**

Bab ini berisikan metodologi penelitian, gambaran umum, visi misi, dan stuktur organisasi.

##### **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan pembahasan rumusan masalah.

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dianalisis dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB 4.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN